

**PERAN LEMBAGA FALAKIYAH PCNU KABUPATEN CIREBON
DALAM PELURUSAN ARAH KIBLAT MASJID/MUSHOLA
DI KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Jurusan Hukum Keluarga (HK)
Fakultas Syariah



Oleh:

INDRA SUHENDA

NIM: 2108201063

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
1446 H / 2025 M**

ABSTRAK

INDRA SUHENDA, NIM: 2108201063 “PERAN LEMBAGA FALAKIYAH PCNU KABUPATEN CIREBON DALAM PELURUSAN ARAH KIBLAT MASJID/MUSHOLA DI KABUPATEN CIREBON

Menghadap kiblat ke arah Ka'bah merupakan salah satu syarat sahnya shalat yaitu dengan menghadap Ka'bah yang *haqiqi* (sebenarnya), dalam menentukan arah kiblat yang *haqiqi*, ada banyak metode yang bisa digunakan, namun ketika melaksanakan shalat dalam keadaan arah kiblatnya melenceng 1° saja, maka dampak pergeserannya dari Ka'bah yaitu 111 km, dan hal itu tidak sedikit yang menyadari, bahwa ketika dalam di posisi tersebut dengan kesadaran penuh maka hal tersebut harus segera diperbaiki. Dalam hal penentuan arah kiblat, masyarakat Cirebon juga kadang kala ketika ditemukannya sebuah permasalahan mencakup hal-hal yang berkaitan dengan kiblat, tentu akan mempercayakan kepada Lembaga Falakiyah PCNU Kabupaten Cirebon atau seseorang yang berperan penting untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode, peran lembaga falakiyah PCNU Kabupaten Cirebon dalam penentuan arah kiblat dan cara penyelesaiannya ketika sedang menghadapi konflik di masyarakat Cirebon, dan Lembaga Falakiyah PCNU Kabupaten Cirebon menunjukkan perannya yang dianggap oleh masyarakat itu pihak yang berwenang dalam penentuan arah kiblat. Adapun penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif, dan dianalisis menggunakan metode pendekatan empiris.¹ Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh data yang akurat dan objektif tentang peran Lembaga Falakiyah PCNU Kabupaten Cirebon dalam pelurusan arah kiblat masjid/mushola di Kabupaten Cirebon.

Berdasarkan hasil penelitian skripsi, metode yang digunakan oleh Lembaga Falakiyah PCNU Kabupaten Cirebon dalam penentuan arah kiblat di Masjid/Mushola adalah menggunakan metode *Rashdul Kiblat*, yakni menggunakan alat berupa *mizwala*. *Mizwala* merupakan modifikasi bentuk Sundial, terdiri dari sebuah gnomon (tongkat berdiri), bidang dial (bidang lingkaran) yang memiliki ukuran sudut derajat, dan kompas kecil sebagai ancaramancar. Peran Lembaga Falakiyah memberikan tekanan dan keprihatinan terhadap masyarakat yang pada dasarnya mayoritas masyarakat Cirebon tidak banyak mengetahui dalam hal arah kiblat. Kemudian masalah ketidakakuratan arah kiblat yang terjadi pada banyak masjid, bukanlah masalah pergeseran arah kiblat, tetapi karena ketidakakuratan pengukuran pada awal pembangunannya, itu bukan masalah serius dan mudah dikoreksi dengan cara: *Pertama*, dengan cara *Yaum Rashd al-Qiblah*. *Dua*, melakukan upaya penentuan arah kiblat melalui pengecekan arah kiblat Masjid dengan sosialisasi terhadap masyarakat Cirebon.

Kata Kunci: Metode Penentuan Arah Kiblat, Lembaga Falakiyah PCNU.

¹ Adsi, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 142.

ABSTRACT

INDRA SUHENDA, NIM: 2108201063 “THE ROLE OF THE PCNU FALAKIYAH INSTITUTION OF CIREBON DISTRICT IN STRAIGHTENING THE DIRECTION OF THE QIBLA OF MOSQUES/PRAYER HOUSES IN CIREBON DISTRICT

Facing the Qibla towards the Ka'bah is one of the conditions for a prayer to be valid, namely by facing the haqiqi (actual) Kaaba. In determining the haqiqi direction of the Qibla, there are many methods that can be used, but when performing the prayer in a situation where the direction of the Qibla is deviated by just 1°, the impact of the shift from the Kaaba is 111 km, and not a few people are aware that when in that position with full awareness, this must be corrected immediately. In terms of determining the direction of the Qibla, the people of Cirebon also sometimes find a problem involving matters related to the Qibla, of course they will entrust it to the Cirebon Regency PCNU Falakiyah Institute or someone who plays an important role to resolve the problem.

This research aims to determine the method for determining the direction of the Qibla and how to resolve it when facing conflict in the Cirebon community regarding the direction of the Qibla, and the Cirebon Regency PCNU Falakiyah Institute shows the role that the community considers to be the authority in determining the direction of the Qibla. This research was conducted using qualitative methods, and analyzed using an empirical approach. This approach was used to obtain accurate and objective data about the role of the Cirebon Regency PCNU Falakiyah Institute in aligning the Qibla direction of mosques/prayer rooms in Cirebon Regency.

Based on the results of the thesis research, the method used by the Cirebon Regency PCNU Falakiyah Institute in determining the Qibla direction in the mosque/mushola is using the Rashdul Qibla method, namely using a tool in the form of a mizwala. Mizwala is a modification of the Sundial shape, consisting of a gnomon (standing stick), a dial area (circle area) which has an angle of degrees, and a small compass as a guide. The role of the Falakiyah Institute is to provide pressure and concern for the community, where basically the majority of Cirebon residents do not know much about the direction of the Qibla. Then the problem of inaccurate Qibla direction that occurs in many mosques is not a problem of shifting the direction of the Qibla, but due to inaccurate measurements at the start of construction. It is not a serious problem and is easily corrected by: First, by using the Yaum Rashd al-Qiblah method. Two, make efforts to establish the direction of the Qibla by checking the Qibla direction of the mosque with outreach to the people of Cirebon.

Keywords: Qibla Direction Determination Method, PCNU Falakiyah Institute.

خلاصة

إندرا سوهيندا، نيم: 2108201063 "دور مؤسسة الفلكية التابعة للمجلس الوطني للفلكي في منطقة سيريبون في تصحيح اتجاه القبلة للمساجد/أماكن الصلاة في منطقة سيريبون

مواجهة أي الصلاة، صحة شروط أحد هو الكعبة نحو القبلة توجيه إن العديد هناك للقبلة، الدقة في الاتجاه تحديد وفي الدقة الكعبة ينحرف وضع في الصلاة أداء عند ولكن استخدامها، يمكن التي الطرق من عن التحول تأثير يكون فقط، واحدة درجة بمقدار القبلة اتجاه فيه هذا في يكون عندما أنه الناس من قبل غير عدد ويدرك كم، 111 الكعبة يتعلق فيما. الفور على ذلك تصحيح يجب كامل، الوعي الوضع مشكلة أحياناً جدوني أيضاً سيريبون سكان فإن القبلة، اتجاه تحديد معهد إلى بها سيريبون وبالطبع بالقبلة، يتعلق بأمور يتعلق لحل مهماً دوراً يلعب شخص أو الفلكية PCNU ريجنسي سيريبون المشكلة.

يهدف هذا البحث إلى تحديد طريقة تحديد اتجاه القبلة وكيفية حلها عند مواجهة النزاع في الفلكية الدور PCNU مجتمع سيريبون بشأن اتجاه القبلة، ويبين معهد سيريبون ريجنسي الذي يعتبره المجتمع هو المرجع في تحديد اتجاه القبلة. تم إجراء هذا البحث باستخدام الأساليب النوعية، وتم تحليله باستخدام المنهج التجريبي. تم استخدام هذا النهج للحصول الفلكية في محاذاة اتجاه PCNU على بيانات دقيقة وموضوعية حول دور معهد سيريبون القبلة للمساجد / غرف الصلاة في منطقة سيريبون.

معهد قبل من الخدمة الطريفة فإن الأطروحة، بحث نتائج على بناء في القبلة اتجاه تحديد في الفلكية PCNU ريجنسي سيريبون لىع أداة استخدام أي القبلة، رشودل طريقة استخدام هي الموشولا/المسجد من وي تكون الشمسية، الساعة لشكل تعديل هو الميزوالا. مزوالا شكل زاوية لها (دائرة منطقة) قرص ومنطقة، (واقفة عصا) الساعة عقرب في الفلكية معهد دور يمثّل كدليل صغيرة وبوصلة بالدرجات، سكان غالبية يعرف لا حديث للمجتمع، والاهتمام الضغط توفير القبلة اتجاه دقة عدم مشكلة إن ثم. القبلة اتجاه عن الكثير سيريبون القبلة، اتجاه تغيير مشكلة ليست المساجد من كثير في تحدث التي مشكلة ليست وهي البناء بداية في دقة غير قياسات بسبب بل يوم طريقة باستخدام أولاً، طريق عن بسهولة تصحيحها ويمكن خطيرة من التحقق طريق عن القبلة اتجاه تحديد الجهود بذل ثانياً، القبلة را شد. سيريبون أهل مع التواصل مع المسجد قبلة اتجاه

الفلكي المعهد القبلة، اتجاه تحديد طريقة: الملاحظات الكلمات

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**PERAN LEMBAGA FALAKIYAH PCNU KABUPATEN CIREBON
DALAM PELURUSAN ARAH KIBLAT MASJID/MUSHOLA
DI KABUPATEN CIREBON**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Pada Jurusan Hukum Keluarga (HK)
Fakultas Syariah (FS)

Oleh:

INDRA SUHENDA

NIM: 2108201063

Menyetujui:

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Kusdiyana, M.S.I

NIP. 198810172019031007



Dr. H. Edy Setyawan Lc, MA

NIP. 197704052005011003

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Keluarga,



Dr. H. Asep Saepullah, M.H.I

NIP. 197209152000031001

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah
UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon
Di
Cirebon

Assalāmu'alaikum Wr. Wb.

Setelah Melaksanakan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, terhadap penulisan skripsi saudara **INDRA SUHENDA** dengan **NIM: 2108201063** Judul Skripsi **“PERAN LEMBAGA FALAKIYAH PCNU KABUPATEN CIREBON DALAM PELURUSAN ARAH KIBLAT MASJID/MUSHOLA DI KABUPATEN CIREBON”**. Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan pada Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk diajukan mengikuti Sidang Munaqosyah.

Demikian nota dinas ini kami sampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalāmu'alaikum Wr. Wb.

Menyetujui:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

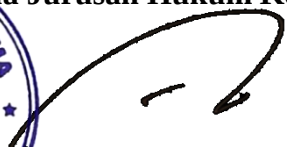

Kusdiyana, M.S.I
NIP. 198810172019031007


Dr. H. Edy Setyawan Lc, MA
NIP. 197704052005011003

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Keluarga,




Dr. H. Asep Saepullah, M.H.I
NIP. 197209152000031001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“PERAN LEMBAGA FALAKIYAH PCNU KABUPATEN CIREBON DALAM PELURUSAN ARAH KIBLAT MASJID/MUSHOLA DI KABUPATEN CIREBON”** oleh **Indra Suhenda, NIM: 2108201063** telah diajukan dalam sidang Munaqosyah Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 16 April 2025.

Skripsi telah di terima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah (FASYA) pada Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqosyah:



Ketua Sidang,

Dr. Asep Saepullah, M.H.I
NIP. 197209152000031003

Sekretaris Sidang,

I. Nursyamsudin, M.A
NIP. 197108162003121002

Penguji I

Akhmad Shodikin, S.Ag., M.H.I.
NIP.19731104200710001

Penguji II,

H. Nursyamsudin, M.A
NIP. 197108162003121002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indra Suhenda

Nim : 2108201063

Tempat Tanggal Lahir: Majalengka, 25 Januari 2003

Alamat : Ds. Karamat RT 04 RW 02 Kec. Palasah Kab. Majalengka

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan berjudul **“PERAN LEMBAGA FALAKIYAH PCNU KABUPATEN CIREBON DALAM PELURUSAN ARAH KIBLAT MASJID/MUSHOLA DI KABUPATEN CIREBON”** ini beserta isinya adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang di jatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 06 Januari 2025

Yang Menyatakan,



INDRA SUHENDA

NIM. 2108201063

UINS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH NURJATI CIREBON

KATA PERSEMBAHAN

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Kupersembahkan untuk Bapak Ayo Sunaryo sebagai seseorang yang paling kuat dalam keluarga, berkatnya penulis dapat melewati rintangan-rintangan yang selama dalam penulisan skripsi dari awal sampai selesai ini, melihat dari beberapa faktor seorang Bapak yang selalu kuat melewati rintangan apapun untuk keluarga. Setiap pagi mengawali hari dengan semangat baru, melangkah tanpa kenal lelah, bekerja tanpa kenal waktu, demi memastikan keluarga ini tetap kokoh berdiri. Keringatmu adalah bukti cinta yang tak terucapkan, langkahmu yang tak pernah lelah adalah pelajaran tentang keteguhan. Penulis sampai saat ini mungkin belum bisa mencapai semua atas pengorbananmu, akan tetapi penulis dengan menyelesaikan penulisan skripsi ini berharap agar dapat sedikit membuatmu merasa senang, dan penulis ucapkan terimakasih yang terhingga, terimakasih atas segala dorongan, dukungan serta doa' dan semangat kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.

Kupersembahkan untuk Ibu Siti Rohimi sebagai seseorang yang tulus dalam dunia ini, sehingga penulis dapat dengan tulus untuk menyelesaikan skripsi ini demi menjadi sebuah kebanggaan yang tak terhingga pada beliau. Umi berkat tanganmu yang lemah lembut tak hanya mendidik, tetapi juga membangun masa depan dengan penuh kasih, senandung doamu selalu mengiringi setiap langkahku, dan senyummu menjadi pelipur di kala aku jatuh. Dari pagi hingga malam, dari lelah hingga tawa, jerih payahmu adalah bukti cinta yang tak tergantikan, dan setiap tetes keringatmu adalah pengorbanan tanpa batas.

Terima kasih yang tak terhingga atas segala pengorbanan yang telah diberikan Bapak & Ibu. Penulis hanya bisa mendo'akan, semoga penulis termasuk anak yang "*Birrul Walidain*" sehingga dapat menjadi syafa'at dikala nanti.

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِيْ وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِيْ صَغِيْرًا

"Ya Allah, ampunilah dosaku dan (dosa) kedua orang tuaku. Sayangilah keduanya sebagaimana keduanya menyayangiku di waktu aku kecil."

RIWAYAT HIDUP



Indra Suhenda, tempat tanggal lahir Majalengka 25 Januari 2003, merupakan anak tunggal dari Bapak Ayo Sunaryo dan Ibu Siti Rohimi. Alamat rumah Blok Sabtu, Dusun Lebak Arum, RT 04 RW 02 Desa Karamat, Kecamatan Palasah, Kabupaten Majalengka. Domisili sekarang diam di Pondok Pesantren kebon Kelapa Al-Ma'rifah, Blok Pejagan Asem, Desa Kedung Bunder, Kecamatan Gempol, Kabupaten Cirebon.

Penulis mengawali pendidikan formal pada jenjang Taman Kanak-Kanak (TK) Karamat pada tahun 2009. Dilanjutkan dengan Sekolah Dasar Negeri (SDN) Karamat 2, beriringan dengan sekolah dasar penulis juga melaksanakan Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA), pada tahun 2010 sampai dengan lulus tahun 2015. Selanjutnya penulis melanjutkan jenjang pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 13 Majalengka, lulus pada tahun 2018. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Al-Ma'rifah dengan fokus pada jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ), beriringan dengan sekolah, penulis juga menjenjang pendidikan non formal di Pondok Pesantren Kebon Kelapa Al-Ma'rifah, dimulai pada tahun 2018 sampai dengan lulus sekolah tahun 2021, akan tetapi penulis memilih tetap untuk melanjutkan pendidikan di pesantren hingga saat ini tahun 2025. Pada tahun 2021 setelah penulis lulus di SMK, penulis melanjutkan jenjang pendidikan pada Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon melalui jalur seleksi UM-PTKIN dan lulus pada Fakultas Syariah (FASYA), Jurusan Hukum Keluarga.

Pada semester akhir tahun 2025, penulis menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran Lembaga Falakiyah PCNU Kabupaten Cirebon Dalam Pelurusan Arah Kiblat Masjid/Mushola di Kabupaten Cirebon” di bawah bimbingan Bapak Kusdiyana, M.S.I dan Bapak Dr. H. Edy Setyawan Lc, M.A.

MOTTO HIDUP

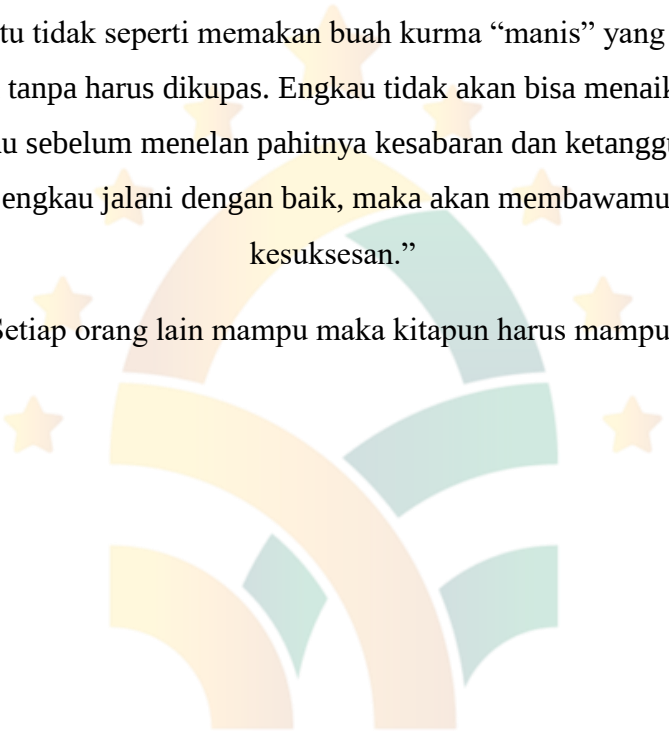
إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

“Usaha dan doa tergantung pada cita-cita. Manusia tidak akan memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.”

“Kesuksesan itu tidak seperti memakan buah kurma “manis” yang bisa langsung dimakan tanpa harus dikupas. Engkau tidak akan bisa menaiki pohon kesuksesanmu sebelum menelan pahitnya kesabaran dan ketangguhan. Semua proses jika engkau jalani dengan baik, maka akan membawamu ke puncak kesuksesan.”

“Setiap orang lain mampu maka kitapun harus mampu.”



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalāmu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt Tuhan Seluruh alam, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, karunia, rezeki, waktu, dan kesempatan yang telah diberikan kepada penulis. Sehingga penulis diberikan kemudahan dan kelancaran untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“PERAN LEMBAGA FALAKIYAH PCNU KABUPATEN CIREBON DALAM PELURUSAN ARAH KIBLAT MASJID/MUSHOLA DI KABUPATEN CIREBON”**. Shalawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad Saw beserta keluarga, sahabat, *tabi'in tabi'at*, dan para pengikutnya hingga hari akhir.

Ucapan rasa syukur dan terimakasih tiada hentinya penulis panjatkan kepada Allah Swt juga kepada pihak-pihak yang telah membantu dan memberikan support kepada penulis. Juga memberikan dukungan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Edy Setyawan, Lc, MA selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Dr. H. Asep Saepullah, M.H.I selaku Ketua Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.
4. Bapak H. Nursyamsudin, MA selaku Sekretaris Jurusan Hukum Keluarga Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.
5. Bapak Kusdiyana M.S.I dan Bapak Dr. H. Edy Setyawan Lc, MA. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, nasehat, serta arahan kepada penulis hingga skripsi ini selesai.

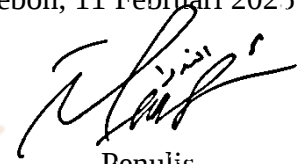
6. Segenap Civitas Akademika Fakultas Syari'ah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon khususnya pada jurusan Hukum Keluarga yang dengan sabar dan ikhlas dalam mengajarkan keilmuan selama peneliti menempuh studi.
7. Bapak Kusdiyana M.S.I selaku dosen pembimbing akademik penulis, terimakasih penulis ucapkan atas bimbingan dari awal penulis memulai kuliah hingga sekarang penulis dalam tahapan akhir melaksanakan kuliah.
8. Ketua Lembaga Falakiyah PCNU Kabupaten Cirebon, Bapak Kiai Ahmad Syahid Fanani dan Sekretaris Lembaga Bapak Jamaludin, yang telah bersedia menjadi narasumber penulis selama penelitian, serta seluruh Staf Jajaran Organisasi Lembaga yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan informasi dan data-data yang diperlukan penulis.
9. Kepada keluarga besar Pondok Pesantren Kebon Kelapa Al-Ma'rifah, Gempol Cirebon. Terkhusus guru tercinta KH. Samsul Ma'arif M.Pdi dan Nyai Hj. Siti Aisyah, S.Kom serta guru-guru yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih banyak penulis ucapkan atas bimbingan, nasihat, dan mengasuh penulis selama pendidikan di pesantren. Harapan dan doa' penulis mudah-mudahan beliau selalu diberikan kesehatan dan umur yang panjang. Aamiin.
10. Seluruh rekan-rekan Jurusan Hukum Keluarga angkatan 2021 terkhusus kelas HK B yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan semangat dan kebersamaan selama di bangku perkuliahan.
11. Terimakasih banyak penulis ucapkan kepada perempuan yang berinisial Nilam Sari yang telah menjadi suport system penulis dalam pengerjaan skripsi ini, dari mulai memberikan semangat, bantuan dan doa', sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik.
12. Serta seluruh pihak terutama yang terlibat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Pada akhirnya, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada seluruh pihak yang turut serta memberikan dukungan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, yang tentunya tidak bisa disebutkan satu persatu. Penulis berharap

semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca terutama mahasiswa/i Hukum Keluarga kedepannya yang ingin menulis skripsi. Serta dapat dijadikan sebagai sumbangan pikiran untuk perkembangan pendidikan di masa yang akan datang.

Wassalāmu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 11 Februari 2025



Penulis



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
خلاصة	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI	vii
KATA PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
MOTTO HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Penelitian Terdahulu	7
E. Kerangka Pemikiran	12
F. Metodologi Penelitian	14
G. Sistematika Penulisan	18
BAB II KONSEP DASAR	20
A. Pengertian dan Dasar Hukum Arah Kiblat	20
1. Pengertian Arah Kiblat	20
2. Dasar Hukum Menghadap Kiblat.....	23
3. Pandangan Madzhab Tentang Arah Kiblat	27
B. Sejarah Arah Kiblat dan Metode-Metode Arah Kiblat	30
1. Sejarah Penentuan Arah Kiblat	30
2. Astronomi Arah Kiblat	36
3. Metode-Metode Penentuan Arah Kiblat.....	37

BAB III GAMBARAN UMUM PROFIL LEMBAGA FALAKIYAH PCNU KABUPATEN CIREBON	41
A. Sejarah PCNU Kabupaten Cirebon.....	41
1. NU Kabupaten Cirebon Sebelum Masa Kemerdekaan	43
2. Sejarah NU Kabupaten Cirebon Ketika Menjadi Politik	45
3. NU Kabupaten Cirebon Ketika NU Khittah	46
B. Profil Lembaga Falakiah PCNU Kabupaten Cirebon	51
1. Visi dan Misi Lembaga	53
2. Struktur Organisasi Lembaga Falakiah	53
3. Program Kerja Utama.....	55
4. Peran Strategis di Masyarakat	56
5. Tantangan dan Harapan.....	56
C. Letak Geografis LF PCNU Kabupaten Cirebon	56
D. Letak Demografis LF PCNU Kabupaten Cirebon.....	57
1. Wilayah Administratif	57
2. Karakteristik Penduduk	57
3. Geografi dan Topografi	57
4. Aktivitas Falakiah.....	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Metode Pengukuran Arah Kiblat Lembaga Falakiah PCNU Kabupaten Cirebon	59
1. Metode Penentuan Arah Kiblat Menggunakan <i>Mizwala</i>	63
2. Metode Penentuan Arah Kiblat Menurut Fiqih	67
B. Peran Lembaga Falakiah PCNU Kabupaten Cirebon Dalam Pelurusan Arah Kiblat di Kabupaten Cirebon	71
1. Hikmah Dalam Ibadah.....	74
2. Hikmah Arah Kiblat Dalam Ilmu Pengetahuan	75
3. Hikmah Sosial dan Kebersamaan.....	75
C. Solusi Lembaga Falakiah PCNU Kabupaten Cirebon Dalam Mengatasi Konflik Perbedaan Konsep Penentuan Arah Kiblat di Masyarakat.....	77
1. <i>Yaum Rashd al-Qiblah</i>	79
2. Upaya Penentuan Arah Kiblat.....	80
BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85

B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan ialah berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 /1987 dan Nomor 0543b/u/1987.

A. Kosonan

Daftar huruf arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada table berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ		KH	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Šad	Š	Es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘ —	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘ —	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang berada di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harokat, transliterasinya sebagai berikut:

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harokat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
ا	<u>Fathah</u>	A	A
إ	<u>Kasroh</u>	I	I
أ	<u>Dhommah</u>	U	U
Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أى	<i>Fatha dan ya’</i>	Ai	A dan I
أو	<i>Fathah dan wau</i>	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ	<i>Kaifa</i>
حَوْلَ	<i>Haula</i>

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا	<i>Fathah dan alif</i>	Ā	a dan garis diatas
ى	<i>Fathah dan <u>alif</u> <u>maqsūrah</u></i>		
ي	<i>Kasrah dan ya</i>	Ī	i dan garis diatas
و	<i>Dammah dan wau</i>	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

- قَالَ *qāla*
- رَمَى *ramā*
- قِيلَ *qīla*
- يَقُولُ *yaqūlu*

D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu:

1. *Ta' marbutah* hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah “t”.

2. *Ta' marbutah* mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ *al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul
munawwarah*
- طَلْحَةُ *talhah*

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- نَزَّلَ *nazzala*
- الْبِرُّ *al-birr*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun *qamariyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ *ar-rajulu*
- الْقَلَمُ *al-qalamu*
- الشَّمْسُ *asy-syamsu*
- الْجَلَالُ *al-jalālu*

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai *apostrof* (‘). Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ *ta'khuẓu*

- شَيْءٌ *syai'un*
- النَّوْءُ *an-nau'u*
- إِنَّ *inna*

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ *Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn*
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا *Bismillāhi majrehā wa mursāhā*

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ *Allaāhu gafūrun rahīm*
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا *Lillāhi al-amru jamī'an/Lillāhil-amru jamī'an*

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.